



Analysis of Factors Inhibiting the Achievements of Female Volleyball Athletes of STKIP Hermon Timika

Analisis Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Atlet Putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika

Siti Rumalean¹, Herwin^{1,*}, Suprianto¹

¹STKIP Hermon Timika

*Correspondence: herwin.spd@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors inhibiting the achievements of female athletes of Volleyball UKM STKIP Hermon Timika. This research is a type of descriptive qualitative research that aims to describe the factors that hinder the achievements of female athletes of volleyball UKM STKIP Hermon Timika based on the results of interviews, observations, and documentation. the sample used in this study amounted to 15 people who are members of the Women's Volleyball UKM STKIP Hermon Timika. Based on the results of the research from the interviews that have been conducted show that the analysis of the factors inhibiting the achievement of female athletes of Volleyball UKM STKIP Hermon Timika due to various factors. In detail, as many as 15 informants also stated that there are two factors that influence in inhibiting an achievement maximum achievement, namely internal factors and external factors. Factors Internal factors are factors that can be shown from the factors of coaches, athletes, and infrastructure. While external factors are factors that can be shown from competition.

Keywords: *Inhibiting Factors, Achievement, Athletes, Volleyball*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat prestasi atlet putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat prestasi atlet putri UKM bola voli STKIP Hermon Timika berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang tergabung dalam UKM Bola Voli Putri STKIP Hermon Timika. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa analisis faktor penghambat prestasi atlet putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika dikarenakan berbagai faktor. Secara rinci, sebanyak 15 Informan juga menyatakan bahwa Ada dua faktor yang berpengaruh dalam menghambat suatu pencapaian prestasi yang maksimal yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan.

Kata Kunci: *Faktor Penghambat, Prestasi, Atlet, Bola Voli*

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang, mulai dari anak-anak, dewasa sampai lansia, dengan begitu olahraga tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat. Olahraga terus digunakan agar meningkatkan kualitas fisik demi mengharumkan nama besar Bangsa (Maksum, 2021). Salah satu cabang olahraga yang cepat berkembang dan paling digemari oleh masyarakat saat ini adalah pencak silat, olahraga ini sudah ada sangat dikenal oleh masyarakat.

Setiap orang memerlukan olahraga dalam kehidupannya. Melalui rutinitas olahraga yang teratur, seseorang bisa meraih kebugaran fisik dan mental, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas kerjanya. Selain memberikan manfaat kesehatan, olahraga juga mendukung prestasi, pendidikan, serta menjadi wadah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, yang berkontribusi pada kemajuan pembangunan nasional (Saputra

& Aziz, 2020).

Olahraga mempunyai peran dalam kehidupan manusia baik dalam meraih prestasi maupun hanya untuk mempertahankan kondisi fisik agar tetap sehat, dan dengan berolahraga juga dapat membentuk karakter dan watak disiplin seorang atlet sehingga terbentuk menjadi seseorang yang berkualitas tinggi (Yulianto, 2021). Kemajuan di bidang olahraga tidak lepas dari kemajuan pengetahuan dan teknologi yang berdampak besar pada seluruh aspek olahraga, khususnya pada olahraga cabang bola voli yang merupakan suatu olahraga prestasi yang sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat (Apriyanti & Wahyudi, 2021).

Permainan bola voli pada saat ini bukan lagi permainan rekreasi tetapi sudah menjadi permainan yang diharapkan dapat menciptakan atlet yang berprestasi dengan baik (Inggar Maizan, 2020). Permainan bola voli pada saat ini sudah sangat mendunia, hampir di setiap daerah, kota, maupun negara sudah memainkan permainan ini (Sujarwo, 2017). Olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan dengan 2 tim dengan jumlah pemain 1 tim adalah 6 orang (Mira Fauzita, 2017). Dalam bermain bola voli seseorang harus memiliki dasar keterampilan dalam bermain, karena dapat dikatakan semakin baik keterampilan seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meningkatkan prestasi. Adapun beberapa kombinasi yang harus dikuasai guna untuk tercapainya suatu target prestasi seperti, kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan teknik yang di dapat melalui pembinaan yang sistematis, terencana, dan berkesinambungan (Rochmad et al., 2015).

Pembinaan sangat berpengaruh besar terhadap suatu keberhasilan dalam meraih prestasi dan berperan penting dalam dunia olahraga, karena dengan adanya suatu pembinaan bisa mengembangkan peningkatan prestasi atlet (Ansori, 2015). Pembinaan dan pengembangan olahraga harus terus ditingkatkan, melihat semakin ketatnya tingkat persaingan baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional, karena dalam pencapaian prestasi tidak hanya memperjuangkan dengan membawa nama pribadi tetapi juga membawa nama baik daerah yang menyangkut harkat dan kehormatan dari daerah tersebut, maka dari itu segala upaya akan dilakukan oleh suatu klub daerah, provinsi, maupun nasional untuk membina atletnya sebaik mungkin (Irmansyah, 2017).

Pencapaian prestasi bola voli secara maksimal bukanlah suatu hal yang mudah untuk diraih, begitu banyak faktor penghambat terkadang menjadi kendala dalam mencapai prestasi tersebut. Upaya dalam pembinaan prestasi olahraga bola voli seharusnya mempunyai tujuan yang jelas sehingga potensi yang dimiliki pembinaan prestasi olahraga dapat diarahkan dengan maksimal demi tercapainya kondisi pembinaan prestasi bola voli yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada umumnya hambatan dalam bola voli dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *intern* (faktor dalam diri) dan faktor *ekstern* (faktor dari luar diri) (Rifa & Sari, 2021). Faktor internal meliputi dari faktor pelatih, atlet, organisasi, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan.

Salah satu contoh pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bola voli STKIP Hermon Timika yang merupakan wadah bagi mahasiswa yang berbakat dalam olahraga bola voli. Berdasarkan hasil observasi UKM bola voli STKIP Hermon Timika sudah beberapa kali mengikuti ajang kompetisi yang ada di Kabupaten Mimika, namun belum pernah meraih Juara I, walaupun demikian UKM bola voli khususnya tim putri STKIP Hermon Timika pernah mendapatkan juara favorit dalam ajang kompetisi KAPOLRES CUP 2024. Hal ini tentu menjadi bahan evaluasi dan motivasi UKM Bola Voli Putri STKIP Hermon Timika agar dapat terus berbenah sehingga mampu meraih Juara pada Turnamen Bola Voli yang diadakan di Kabupaten Mimika maupun diluar Kabupaten Mimika. Hal ini tentu menjadi bahan evaluasi dan motivasi UKM Bola Voli Putri STKIP Hermon Timika agar dapat terus berbenah sehingga mampu meraih Juara pada Turnamen Bola Voli yang diadakan di Kabupaten Mimika maupun diluar Kabupaten Mimika.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Atlet Putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat prestasi atlet putri UKM bola voli STKIP Hermon Timika berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini nantinya di harapkan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjtnya untuk di jadikan pegangan kedepannya dalam meningkatkan prestasi di cabang olahraga bola voli. Dengan demikian, topik ini selaras dengan salah satu fokus *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation* dalam mengangkat isu pendidikan olahraga yang kontekstual, berbasis budaya, dan transformatif khususnya kepada olahraga prestasi yaitu olahraga permainan bola voli.

Permainan bola voli juga termasuk pada salah satu olahraga yang ternasuk dalam kurikulum program studi pendidikan jasmani STKIP Hermon Timika olehnya itu bisa disimpulkan bahwa topik penelitian ini selaras dengan fokus *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat prestasi atlet putri UKM bola voli STKIP Hermon Timika berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati (Moleong, 2014).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025, dengan lokasi di Kampus STKIP Hermon Timika. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang tergabung dalam UKM Bola Voli Putri STKIP Hermon Timika. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, Dimana, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013) dengan pertimbangan yaitu hanya anggota UKM Bola Voli Putri STKIP Hermon Timika yang berstatus mahasiswa yang aktif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data, diantaranya: wawancara, dokumentasi, observasi. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada sumber data (informan). Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, sedangkan hasil yang diperoleh dari teknik dokumentasi berupa foto, video, gambar dan bagan serta struktur dan catatan yang diperoleh dari subjek penelitian, dan diperkuat oleh pendapat dokumen dapat digunakan sebagai sumber data dan dimanfaatkan sebagai barang pembuktian, penafsiran, dan pemaknaan suatu peristiwa. Observasi adalah bentuk observasi khusus yang mana peneliti tidak hanya sebagai pengamat, melainkan turut terlibat dalam situasi tertentu dan berpartisipasi pada peristiwa yang terlibat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data selama di lapangan Model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificaton*. Peneliti mulai mengadakan analisis apakah membandingkan, melihat urutan ataukah menelaah hubungan sebab-akibat sekaligus (Maleong, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gambaran skor hasil tes kemampuan tendangan lurus yang diperoleh atlet dengan menggunakan latihan *power* otot tungkai dengan Metode Beban *Ankle Weight* pada atlet IKSPI Kera Sakti Cabang Timika adalah sebagai berikut:

Hasil analisis data yang diteliti dalam penelitian ini berdasarkan faktor pembinaan prestasi yang terdiri dari dukungan lembaga, sarana prasarana pelatihan, penyediaan pembinaan dan pengembangan pelatih, dan kompetisi antar nasional.

Gambaran mengenai hasil dan temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Faktor Eksternal

Faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan. prestasi atlet juga harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain seperti kompetisi dan lingkungan. Kompetisi yang sering diikuti para atlet dapat membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama. Lingkungan atlet juga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi bola voli. *"Keikutsertaan atlet UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika dalam berbagai kompetisi memerlukan dukungan penuh oleh Lembaga STKIP Hermon Timika, karena dukungan serta perhatian yang baik dapat meningkatkan motivasi, percaya diri dan potensi atlet dalam mengikuti pertandingan."*

Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, dan sarana prasarana.

a) Penyediaan sarana prasarana yang memadai, *"Kualitas atlet harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan terganggu segala kegiatan bahkan mungkin akan terhenti"*. b) Pelatih *"Seorang pelatih dapat menciptakan dan memperbaiki pelatihan yang efektif dan efisien. Faktor pengalaman dari seorang pelatih dapat menunjukkan kemampuan pelatih dalam menyusun jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuannya"*, c) Atlet *"Kedisiplinan atlet dalam menjalani Latihan. Kesadaran atlet juga sangat mempengaruhi prestasi atlet itu sendiri, walaupun secara sistematis program dan sarana prasarana telah terpenuhi, namun dorongan dalam diri atlet adalah kunci utama. Atlet Putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika sendiri masih kurang termotivasi dalam menjalani"*

Latihan, kadang malas dan tidak serius dalam menjalani Latihan. Akibatnya, proses Latihan menjadi tidak maksimal dan hanya Latihan seadanya.”

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor penghambat prestasi atlet putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika dikarenakan berbagai faktor. Secara rinci, sebanyak 15 Informan juga menyatakan bahwa Ada dua faktor yang berpengaruh dalam menghambat suatu pencapaian prestasi yang maksimal yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, organisasi, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan.

Sarana dan prasarana khususnya untuk prestasi bola voli pada UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika kurang memadai untuk melakukan latihan. Dikarenakan masih kurangnya dukungan pendanaan untuk sumbangan peralatan dan alat bantu lainnya guna mendukung jalannya latihan yang lebih maksimal. Padahal, untuk meraih prestasi yang baik Lembaga dalam hal ini STKIP Hermon Timika harus memperhatikan tentang fasilitas pelatihan atau sarana dan prasarana untuk atlet. Sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam menjaga kualitas atlet dan merupakan suatu yang harus diperhatikan untuk menunjang semangat latihan dan dalam mencapai prestasi yang maksimal. Peran sarana dan prasarana sangatlah besar sehingga apabila tidak terpenuhi maka akan menghambat jalannya latihan dan berdampak pada pencapaian prestasi.

Pelatih adalah faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam pengembangan prestasi atlet. Pelatih dapat menciptakan pola Latihan yang konsisten dengan metode bervariasi agar dapat memicu semangat dan motivasi dalam diri atlet untuk terus melakukan latihan. Latihan yang terus menerus dilakukan dan terstruktur akan membentuk atlet yang berkemampuan. Selain itu, yang menjadi penghambat prestasi atlet Putri UKM Bola Voli STKIP hermon Timika adalah atlet itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara Sebagian besar atlet kurang bersemangat ataupun termotivasi dan terkadang malas mengikuti Latihan yang telah dijadwalkan. Hal tersebut menyebabkan waktu Latihan menjadi kurang maksimal dan kadang tertunda.

Selain itu, prestasi juga didukung dengan faktor kompetisi dan lingkungan, dengan adanya kompetisi dapat melatih atlet untuk siap dalam melakukan pertandingan, membentuk strategi dan dapat membentuk kepercayaan dalam diri atlet itu sendiri (Kurniawan, et al., 2020). Setiap mengikuti kompetisi dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih terhadap hal-hal yang perlu dikembangkan dalam mengikuti kompetisi berikutnya. Kedua faktor tersebut sangat berkaitan erat karena sama-sama berpengaruh dalam keberlangsungannya suatu pencapaian prestasi. Namun, walaupun faktor penghambat terasa cukup signifikan mempengaruhi jalannya pelatihan pada atlet Putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika, tapi tidak mengurangi perkembangan kegiatan pelatihan itu sendiri. Hal ini terbukti dengan berbagai prestasi yang di cetak oleh atlet bola voli pada kejuaraan bola voli sebagai Juara Favorit, walaupun hasilnya belum sepenuhnya maksimal.

Prestasi yang ditorehkan oleh atlet putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika menjadi bukti bahwa minimnya sarana dan prasarana menjadi hambatan bagi atlet untuk meraih prestasi. Pada sisi lain, manajemen dalam hal ini pengurus UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika juga harus mengatasi kendala yang dihadapi dan harus membuat program agar mampu mengoptimalkan manajemen pelatihan yang diinginkan terutama Program Latihan terstruktur, dukungan finansial dan pendanaan agar tercapainya sebuah prestasi yang membanggakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara kepada atlet putri UKM Bola Voli STKIP Hermon Timika terkait faktor penghambat prestasi bola voli maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam prestasi bolavoli dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (*internal*) atau dorongan dari luar diri (*eksternal*). Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor pelatih, atlet, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor kompetisi dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Ansori. (2015). Profil klub bolavoli putra semarang bank jateng. Paper Knowledge Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58 (Pungky Wacaksana Putra, 2019).
- Apriyanti, Erlina Puji, And Agung Wahyudi. 2021. “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub Dpu Pati Tahun 2020.” Indonesia Journal for Physical Education and Sport, Vol. 2 (4): 119–24. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ina%0a>.
- Inggar Maizan, U. (2020). Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Padang Adios Club. Jurnal Performa Olahraga, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.24036/jpo134019>.

- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga prestasi cabang olahraga bola voli Pantai, *Jurnal Keolahragaan*, Vol. 5 (1), Hal 24 – 38.
- Mira Fauzita, I. (2017). Ikip PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 119–128. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa, M., & Sari, Y. P. (2021). Faktor Penghambat Siswa Dalam Pembelajaran Servis Atas Pada Permainan Bola Voli. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 1(3), 1–11.
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/45>.
- Rochmad, N., Hartono, J., & Setiawan, T. T. (2015). Sumbangan Power Tungkai, Kekuatan Otot Punggung, Dan Power Lengan Terhadap Kemampuan Smash Normal Bolavoli. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 26–32.
- Saputra & Aziz. (2020). Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bolavoli Putra SMA 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, Vol. 5 (1), Hal. 46 – 55.
- Sujarwo. (2017). *Perkembangan Bola Voli Modern*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yulianto, R. (2021). Implementasi Latihan Berbeban Metode Circuit Terhadap Kemampuan Smash Normal Bola Voli Pada Ukm Bola Voli Utp Surakarta. *Abdimas Fkip UTP Surakarta*, 2, 38–42.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/view/1153>.